## **BABI**

## Wirausaha Produk Kerajinan Hiasan dari Limbah

#### Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, siswa mampu:

- Menghayati bahwa akal pikiran dan kemampuan manusia dalam berpikir kreatif untuk membuat produk kerajinan serta keberhasilan wirausaha adalah anugerah Tuhan.
- Menghayati perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri serta sikap bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin, bertanggung jawab, kreatif, dan inovatif dalam membuat karya kerajinan hiasan dari bahan limbah dari lingkungan sekitar untuk membangun semangat usaha.
- Mendesain dan membuat produk serta pengemasan karya kerajinan hiasan dari limbah berdasarkan identifikasi kebutuhan sumber daya, teknologi, dan prosedur berkarya.
- Mempresentasikan karya dan proposal usaha produk kerajinan hiasan dari limbah dengan perilaku jujur dan percaya diri.
- Menyajikan simulasi wirausaha kerajinan hiasan dari limbah berdasarkan analisis pengelolaan sumber daya yang ada di lingkungan sekitar

Pada akhir pembelajaran, berikan tanda pada tujuan yang sudah berhasil dicapai!

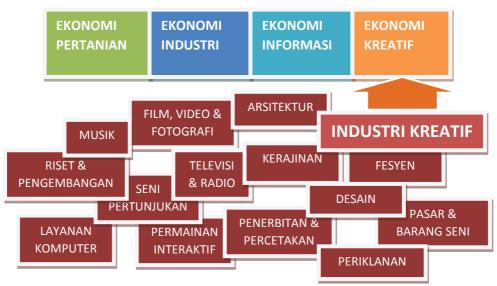
Di unduh dari : Bukupaket.com

## A. Kerajinan sebagai Bagian dari Industri Kreatif

Dunia telah melewati empat gelombang peradaban ekonomi. Pada gelombang pertama ekonomi, pertanian menjadi penggerak ekonomi yang utama. Gelombang tersebut dikenal dengan Gelombang Ekonomi Pertanian. Revolusi industri dan perkembangan permesinan, membawa babak baru bagi perekomomian. Industri manufaktur bermunculan dan menghasilkan produk secara masal. Produk dari industri massal menjadi motor penggerak utama ekonomi. Gelombang ini disebut sebagai Gelombang Ekonomi Industri. Gelombang berikutnya muncul sebagai akibat dari inovasi di bidang teknologi informasi. Gelombang ketiga ini disebut sebagai Gelombang Ekonomi Informasi. Sarana dan sumber daya fisik memiliki keterbatasan. Ide dan gagasan kreatif dapat memberikan solusi untuk keterbatasan fisik yang ada. Ide kreatif membuat ekonomi terus tumbuh. Gelombang dengan ide kreatif sebagai penggeraknya disebut sebagai Gelombang Ekonomi Kreatif. Pada gelombang ini industri kreatif menjadi penggerak utamanya.

Industri-industri yang termasuk ke dalam industri kreatif dikelompokan ke dalam 14 sub sektor. Sub sektor tersebut adalah: arsitektur, desain, fesyen, kerajinan, penerbitan dan percetakan, televisi dan radio, musik, film, video dan fotografi, periklanan, layanan komputer dan piranti lunak, pasar dan barang seni, seni pertunjukan, riset dan pengembangan, dan permainan interaktif.

Tahun 2013 subsektor kerajinan berkontribusi sebesar Rp 92,6 triliiun pada pendapatan Domestik Bruto Indonesia dan membuka 1 juta lapangan usaha yang sebagian besar merupakan usaha mikro, kecil, dan menengah



Sumber: Dokumen Kemendikbud

Gambar 1.1 Gelombang Ekonomi, Ekonomi Kreatif, Industri Kreatif dan Subsektor Industri Kreatif

## B. Kewirausahaan Produk Kerajinan

Hukum ekonomi dasar menjelaskan hubungan antara ketersediaan barang di pasar (supply) dan permintaan pembeli (demand). Titik temu antara permintaan dan pengadaan adalah penetapan harga jual produk. Ketersediaan barang yang melebihi permintaan pembeli akan menurunkan harga barang. Sebaliknya ketersediaan barang yang lebih rendah daripada permintaan pembeli, dapat menyebabkan harga barang menjadi tinggi. Produk kerajinan memanfatkan keterampilan tangan. Proses pengerjaan produk kerajinan membutuhkan waktu yang lama. Industri kerajinan hanya dapat menghasilkan jumlah barang yang terbatas dalam rentang waktu tertentu. Berbeda dengan industri manufaktur yang mampu menghasilkan produk dalam jumlah besar dalam waktu yang singkat. Hal tersebut memberikan peluang produk kerajinan dengan keunikannya untuk memasuki pasar sebagai produk dengan jumlah terbatas atau limited edition/limited product. Produk yang unik dengan jumlah terbatas dapat memiliki harga jual yang tinggi.

Peluang kerajinan untuk menjadi produk dengan harga yang tinggi, harus dipastikan dengan melakukan riset pasar terhadap minat dan selera pembeli. Hasil riset pasar akan mendasari proses perancangan produk kerajinan yang inovatif. Rancangan produk terwujud melalui kegiatan wirausaha dengan didukung oleh ketersediaan sumber daya manusia, material, peralatan, cara kerja, pasar, dan pendanaan. Sumber daya yang dikelola dalam sebuah wirausaha dikenal pula dengan sebutan 6M, yakni *Man* (manusia), *Money* (uang), *Material* (bahan), *Machine* (peralatan), *Method* (cara kerja), dan *Market* (pasar).

Man (manusia) atau SDM (Sumber Daya Manusia), saat ini biasa disebutkan dengan istilah Man Power atau Mind Power, adalah personel atau orang-orang yang terlibat dalam wirausaha tersebut. Wirausaha yang berhasil salah satunya adalah apabila berhasil mengelola sumber daya manusia yang terlibat dalam setiap proses yang terjadi dalam usaha. Pengelolaan sumber daya manusia juga termasuk pengelolaan ide-ide inovatif yang dapat bermanfaat baik untuk perkembangan produk dan maupun usaha secara umum.

Money dapat dipahami sebagai dana yang menjadi modal usaha, perputaran uang melalui pengeluaran dan pemasukan yang terjadi dalam usaha tersebut. Kemampuan pengelolaan uang termasuk kemampuan mengelola keuntungan yang diperoleh untuk pengembangan usaha agar menjadi lebih besar. Material, machine dan method terkait langsung dengan proses produksi yang terjadi dalam usaha tersebut. Kemampuan wirausahawan dalan mengelola produksi yang efektif dan efisien dapat menghasilkan keuntungan wirausaha yang lebih besar.

Market, adalah pasar sasaran dari produk yang dihasilkan oleh suatu usaha. Pengetahuan tentang pasar sasaran menjadi salah satu kunci penting untuk keberhasilkan suatu usaha. Wirausaha dikembangkan berdasarkan pada kebutuhan dan keinginan pasar, dengan demikian peluang produk diserap pasar akan lebih besar. Riset tentang pasar bertujuan pula untuk mengenali pesaing yang ada di pasar tersebut. Posisi suatu usaha terhadap pesaingnya harus diketahui oleh wirausahawan agar dapat memenangkan persaingan. Persaingan yang terjadi dapat mempengaruhi rancangan produk yang akan dibuat serta keputusan penetapan harga jual produk.



Sumber: Dokumen Kemdikbud

**Gambar 1.2** Skema Proses dalam Wirausaha Kerajinan

#### **Tugas Kelompok 1**

Pikirkan kerajinan khas yang ada di daerah lingkungan sekitar atau kerajinan yang ada di daerah lain di Indonesia. Diskusikan penerapan Skema Proses dalam Wirausaha Kerajinan (Gambar 1.2) untuk pengembangan kerajinan tersebut. Tuliskan ide-ide yang muncul dari hasil diskusi tersebut. Presentasikan hasil diskusi tersebut di depan kelas secara bergiliran. Simak dengan baik presentasi kelompok lain dan catat hal-hal penting untuk melengkapi hasil diskusi kelompokmu.

Proses &	Tanda	Ide Hasil Diskusi	Gambar Produk
Produk	cek (v)	ide Hasii Diskusi	Kerajinan
Riset pasar			
Hasil riset			
Pengembangan			
produk			(tempelkan gambar
Hasil			atau gambarkan)
Rancangan			
Bahan			
Peralatan			
Cara Kerja			
Produk			
Distribusi			
Pemasaran			
Evaluasi			

## C. Produk Kerajinan Hiasan dari Bahan Limbah

#### 1. Jenis-jenis Produk Hiasan

Produk kerajinan Indonesia memiliki potensi besar untuk berkembang. Sumber manusia Indonesia memiliki kreativitas dan keterampilan tangan yang tinggi. Kreativitas dan keterampilan tersebut didukung pula oleh keragaman hayati dari masing-masing daerah. Perkembangan industri di setiap daerah juga membuka peluang diperolehnya bahan baku untuk kerajinan. Kerajinan menampilkan keindahan yang dihasilkan oleh keterampilan tangan dari proses pembuatannya. Salah satu produk kerajinan yang dapat dikembangkan adalah **produk hiasan**.

Produk hiasan dapat ditemui di berbagai tempat di sekitar kita. Dilihat dari penempatannya, produk hiasan dapat ditemui di dalam rumah (interior) dan di luar rumah (eksterior). Hiasan di luar rumah dapat berfungsi untuk menghias pagar, taman, atau dinding bagian luar rumah. Produk hiasan di dalam rumah sangat beragam, berfungsi menghias dan membuat suasana tertentu di dalam ruangan. Hiasan yang digunakan di dalam rumah, sering disebut sebagai elemen estetis interior. Produk hiasan juga dapat ditemui pada kendaraan maupun dikenakan manusia. Produk hiasan yang dipakai di tubuh manusia lebih dikenal dengan sebutan perhiasan.

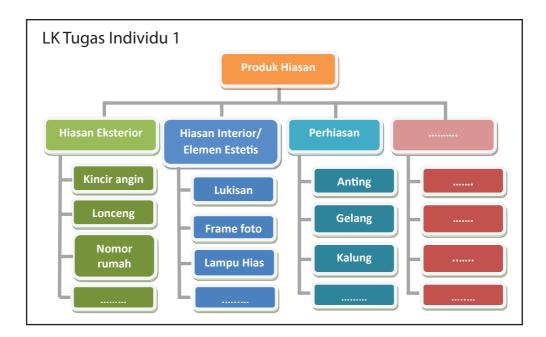


Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 1.3 Kincir Hiasan Taman (1), Miniatur Perahu dalam Ruangan (2), dan Perhiasan (3)

#### Tugas Individu 1

Amati produk hiasan yang ada di sekitarmu. Perhatikan dan buatlah pengelompokan dari ragam produk hiasan tersebut. Lengkapi Bagan Jenisjenis Produk Hiasan di bawah ini



## Tugas Individu 2

Amati lingkungan sekitar, lihat buku, majalah, dan internet, perhatikan keragaman produk hiasan yang ada. Apakah ada di antaranya yang menurutmu menarik? Kenapa produk tersebut menarik? Tempelkan potongan gambar atau gambarkan produk hiasan itu pada selembar kertas, dan tuliskan hal-hal yang menurutmu membuatnya menarik. Bandingkan dengan produk yang temanmu sukai, adakah persamaan dan perbedaannya? Dari hasil diskusi tersebut, tuliskan pendapatmu. Kemukakan pendapatmu di depan kelas.



Saya menyukai hiasan ini karena produk ini terbuat dari limbah namun cara pengolahannya sangat kreatif. Produk hiasan ini cocok untuk ditempatkan di kamar remaja atau ruang keluarga. Ide pengolahan semacam ini dapat dikembangkan menjadi produk hiasan lain, misalnya berbentuk hewan atau mahluk imajinatif. Produk ini juga dapat dikembangkan menjadi hiasan yang sekaligus berfungsi menjadi wadah.

Sumber: Majalah Disney's Family Fun

Gambar 1.4 Contoh Format Apresiasi Personal terhadap Produk Hiasan

LK Tugas Indiv Apresiasi Keu	vidu 2 nikan Produk Hiasaı	n
Produk hiasan	yang kusukai	Produk hiasan yang temanku sukai
(tempelkan gam	bar atau gambarkan)	(tempelkan gambar atau gambarkan)
Persamaan	1. 2. 3.	
Perbedaan	1. 2. 3.	

#### 2. Produk Hiasan dan Nilai Estetik

Produk hiasan adalah produk yang memiliki fungsi hias. Beberapa produk hiasan hanya berfungsi sebagai elemen visual yang memperindah suasana dan tampilan suatu produk. Beberapa produk hiasan lainnya di samping memiliki fungsi hias, juga memiliki fungsi pakai. Contohnya kerajinan kincir angin yang ditempatkan di halaman, selain memiliki fungsi hias juga berfungsi untuk mengetahui kecepatan angin. Produk hiasan di dalam rumah seperti bingkai foto, memiliki fungsi sebagai hiasan dan untuk memajang foto atau gambar yang memiliki kenangan. Produk dengan fungsi pakai seperti tempat perhiasan bila memiliki nilai keindahan yang tinggi, dapat pula digolongkan menjadi produk hiasan.

Setiap produk yang dipakai pada dasarnya memiliki nilai estetik. Sebuah produk fungsional seperti misalnya gelas kaca yang dipakai minum sehari-hari memiliki nilai estetik. Nilai fungsional gelas kaca yang dipakai sehari-hari lebih tinggi daripada nilai estetiknya. Pada gambar 1.6, gelas kaca yang digunakan sehari-hari berada pada posisi paling kiri, dengan nilai fungsional (area berwarna coklat) lebih besar daripada nilai estetik (area berwarna kuning).

Sebuah gelas kristal yang digunakan untuk acara khusus, terletak pada bagian tengah bagan. Gelas tersebut memiliki nilai estetika yang cukup tinggi dan masih memiliki nilai fungsi karena dapat digunakan untuk minum. Pada bagian kanan bagan terdapat gelas kristal yang berfungsi sebagai hiasan. Produk ini memiliki nilai estetika yang tinggi namun tidak memiliki nilai fungsional karena tidak digunakan untuk minum.



Sumber: Dokumen Kemdikbud

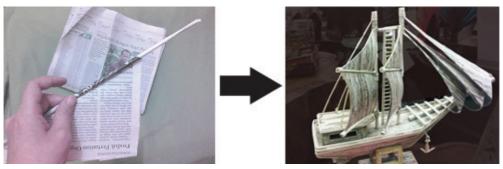
**Gambar 1.5** Produk Hiasan dari Kaleng Bekas



Sumber: Dokumen Kemdikbud

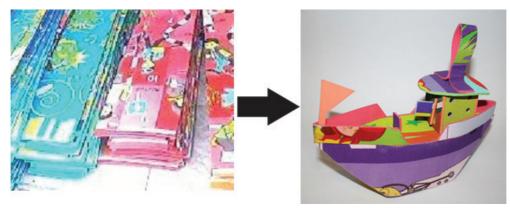
Gambar 1.6 Nilai Fungsional dan Nilai Estetik pada Produk

Produk dapat disebut sebagai hiasan apabila memiliki nilai estetik atau nilai **keindahan**. Keindahan dapat dihasilkan dari pengolahan material untuk menghasilkan **bentuk, warna, dan tekstur** yang indah. Setiap bahan memiliki peluang diolah menjadi produk hiasan, termasuk bahan limbah. Bahan limbah melalui pengolahan yang kreatif dapat memiliki nilai estetik yang khas dan unik. Beberapa bahan limbah yang dapat dimanfaatkan untuk produk hiasan di antaranya adalah kaleng, plastik, kaca, kulit telur, batok kelapa, kulit kerang, dan kertas.



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 1.7 Miniatur Perahu dari Kertas Koran



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 1.8 Miniatur Perahu dari Limbah Karet Lembaran



Sumber: Dokumen Kemdikbud, www.atickle.com

**Gambar 1.9** Produk Hiasan dari Serat; Hiasan Gantung (1) dan Pensil Hias (2) dari Jerami serta Boneka dari Kulit Jagung (3)



Sumber: Dokumen Kemdikbud

**Gambar 1.10** Produk Hiasan dari Beragam Olahan Material Limbah Kerang yaitu Anting (1), Kotak Perhiasan (2), Miniatur Unggas (3), Lampu Hias (4).





Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 1.11 Perhiasan Kalung dari Tulang Sapi

## Tugas 1

Cari gambar produk hiasan dari bahan limbah yang berkembang di wilayah setempat atau di daerah lain

- Perhatikan bentuk, warna, dan teksturnya
- Analisis bahan baku apa saja yang digunakan dan bagaimana bentuk, warna, serta tekstur tersebut dapat tercipta
- Untuk membantu memahaminya, carilah referensi dari buku, internet, dan dengan melakukan wawancara.
- Tuliskan hasilnya pada tabel seperti contoh di bawah ini

LK Tugas Kelompok Produk Hiasan: Bahan Limbah:	1	
Gambar	Unsur	Cara membuat bentuk, warna, dan
Produk Hiasan	Estetik	tekstur tersebut
(tempelkan gambar atau gambarkan)	Bentuk	
	Warna	
	Tekstur	

## D. Bahan Baku Limbah untuk Kerajinan

#### 1. Material dan Bentuk Limbah

Limbah adalah sisa suatu usaha dan/ atau kegiatan. Limbah merupakan salah satu hasil dari suatu kegiatan atau proses. Limbah, berdasarkan wujudnya dapat dibagi menjadi limbah padat, cair, dan gas. Satu kegiatan industri atau rumah tangga dapat menghasilkan lebih dari

Limbah berasal dari kegiatan rumah tangga dan industri, termasuk industri pertanian, perkebunan, dan kehutanan

satu macam limbah padat. Contohnya, dari kegiatan di pabrik garmen yang memproduksi pakaian, dihasilkan limbah berupa sisa potongan kain dengan berbagai ukuran, sisa benang, dan sisa selongsong benang yang terbuat dari karton atau plastik. Kegiatan rumah tangga juga menghasilkan limbah seperti limbah botol plastik, limbah kertas, dan limbah kain atau baju yang sudah tidak dapat dipakai lagi.

Kegiatan yang menghasilkan limbah dapat dibedakan menjadi kegiatan di rumah tangga dan di industri. Kegiatan sehari-hari di rumah tangga menghasilkan jenis-jenis limbah, diantaranya kemasan makanan, kemasan bahan pembersih, alat rumah tangga yang sudah rusak, dan pakaian bekas. Kegiatan di industri menghasilkan limbah



yang khas tergantung dari industrinya. Limbah yang dihasilkan industri biasanya berjumlah banyak dengan bentuk, dan ukuran yang serupa. Limbah padat yang dihasilkan rumah tangga lebih beragam baik dari jenis, bentuk dan ukurannya. Limbah industri maupun limbah rumah tangga memiliki potensi untuk dibuat kerajinan hiasan.



Produk hiasan harus memiliki nilai estetis yang tinggi. Nilai estetis dapat dihasilkan dengan kemampuan mengolah material sesuai dengan karakter yang dimiliki oleh material tersebut. Karakter material dan peluang pengolahannya berbeda-beda bergantung pada jenis, sifat dasar bahan, bentuk, dan ukurannya. Pengolahan bahan baku produk hiasan juga perlu memperhatikan warna dan tekstur dari limbah yang akan digunakan agar diperoleh kualitas produk yang baik.

Sumber: Dokumen Kemdikbud

**Gambar 1.12** Contoh Limbah Plastik dari Kegiatan Rumah Tangga dan Limbah Plastik dari Kegiatan Industri

#### Tugas Individu 3

LK Tugas Individu 3

4.

Kegiatan/Proses Produk dan Limbah Padat

**Coba pikirkan** beberapa kegiatan dan proses apa saja yang menghasilkan limbah padat, yang dapat dijadikan bahan kerajinan. **Amati lingkungan sekitar**, cari referensi dari buku dan internet, untuk melengkapi hasil pemikiranmu. **Diskusikan** dengan teman sebangku untuk saling memperkaya hasil pemikiranmu. **Buat catatan** hasil diskusi tersebut dan **tuangkan dalam tabel** seperti contoh di bawah ini.

Regia	.aii, 1 103c3, 1 10dak, di	an Emilian i adat	
	Kegiatan/Proses	Produk Utama	Limbah Padat
1.			
2.			
3.			

Silahkan memodifikasi tabel ini sesuai dengan kebutuhan dan keinginanmu, sehingga menjadi lebih baik dan mudah dimengerti



Sumber: Dokumen Kemdikbud, https://goforthandmakelovely.wordpress.com/category/urban-interaction/page/2/, http://www.house-interior-design.com/5-super-creative-ideas-to-recycle-old-cds-and-dvds/, http://upgradesigner.blogspot.com/2014/07/11-amazing-diy-ideas-to-recycle-old-cds.html

**Gambar 1.13** Limbah CD (1) dan Produk Hiasan dari CD Bekas, Kincir (2), Ekor Patung Merak (3), Burung (4), Bunga (5).

#### Tugas Individu 4

Amati setiap produk hiasan pada gambar ini secara detail. Bagaimana karakter bahan CD, nilai estetik apa yang menonjol dari CD, dan teknik apa saja yang digunakan pada produk hiasan tersebut.

Pada tugas sebelumnya telah dibuat Tabel LK Tugas Individu 3. Pada kolom terakhir dari tabel tersebut terdapat jenis-jenis limbah padat baik dari rumah tangga maupun industri. Berdasarkan materialnya, jenis limbah dapat dibagi menjadi plastik, kaca, kain, keramik, kayu, dan lainnya. Setiap jenis material limbah juga dapat memiliki bentuk yang berbeda-beda, misalnya limbah plastik ada yang berbentuk lembaran, pipa, botol, dan bentuk lainnya. Limbah kaca ada yang berbentuk bidang mendatar, botol, dan pecahan kaca. Keragaman bentuk terdapat pula pada limbah padat dari material kayu, kertas, dan bahan lainnya. Buatlah *mind map* yang menguraikan limbah padat berdasarkan jenis material dan bentuknya, seperti contoh di bawah ini (Gambar 1.14).



Gambar 1.14 Contoh Mind Map tentang Limbah Padat

#### Tugas Kelompok 2. Membuat *Mind Map*

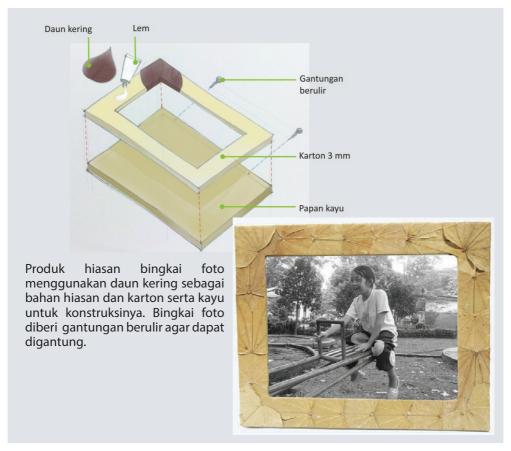
- Setiap siswa sudah membuat Tabel 1.
- Bentuklah kelompok yang terdiri dari 5-6 orang. Setiap anggota kelompok membawa LK Tugas Inividu untuk diolah menjadi mind map.
- Masing-masing kelompok mendiskusikan dan membuat mind map yang menguraikan limbah padat berdasarkan jenis material dan bentuknya seperti contoh di atas.

Buatlah *mind map* pada selembar karton atau bidang daftar lainnya. kreasikan secara kreatif agar mudah dipahami dan menarik untuk dilihat. *Mind map* dapat ditambah ilustrasi, potongan produk, atau gambar.

#### 2. Bahan Utama dan Bahan Pendukung

Produk kerajinan hiasan dari limbah memperlihatkan keindahan dan keunikan bentuk, warna, maupun tekstur dari limbah itu sendiri. Limbah padat yang berpotensi menjadi bahan baku kerajinan hiasan, terbuat dari material dan bentuk yang beragam. Keragaman material dan bentuk, membuat limbah tersebut memiliki kekuatan struktur dan keawetan yang berbeda pula.

Sebuah produk hiasan pada umumnya terdiri atas bahan utama dan bahan pendukung. Bahan utama adalah yang memiliki nilai estetik, sedangkan bahan pendukung berfungsi untuk konstruksi. Perhiasan kalung plastik limbah, terdiri atas plastik limbah sebagai bahan utama dan benang atau kawat untuk menjalin plastik limbah tersebut sebagai material pendukungnya. Produk bingkai foto yang dihiasi pecahan kaca, atau kulit kerang, menggunakan bahan pendukung kayu untuk konstruksi bingkainya. Bahan baku limbah yang terbuat dari material solid seperti logam, kaca, plastik, atau kayu, dapat digunakan untuk penghias sekaligus konstruksinya.



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 1.15 Gambar Urai dari Hiasan Bingkai dari Daun Kering

#### Tugas Individu 5

- Pilih sebuah produk hiasan yang ada di sekitarmu
- Amati, bahan apa saja yang digunakan untuk membuat produk hiasan tersebut. Bahan apa yang utama dan bahan apa yang merupakan bahan pendukung konstruksi produk.
- Amati dan pikirkan bagaimana bahan-bahan tersebut dapat terbentuk menjadi sebuah produk hiasan.
- Apakah menurutmu produk hiasan tersebut dapat dikembangkan agar menjadi lebih baik?

#### 3. Bahan Baku Limbah di Lingkungan Sekitar

Limbah padat, baik yang dihasilkan oleh industri maupun rumah tangga memiliki potensi menjadi bahan baku untuk wirausaha produk kerajinan. Bahan baku harus memiliki jumlah yang cukup untuk menghasilkan produk hiasan sesuai target produksi. **Setiap daerah memiliki potensi sumber bahan baku limbah yang berbeda-beda.** Beberapa daerah pantai memiliki limbah kerang laut dengan jumlah banyak, sedangkan daerah penghasil minyak kelapa akan memiliki limbah berupa tempurung kelapa. Ada jenis limbah yang terdapat di hampir setiap tempat di Indonesia, contohnya kulit dan bonggol jagung, daun kering, tulang dan kulit hewan, dan sampah plastik kemasan.

Indonesia memiliki kekayaan alam dengan ragam tanaman dan hewan. Setiap daerah di Indonesia juga memiliki keragaman aktivitas/kegiatan yang khas. Setiap kegiatan dapat menghasilkan limbah. Perhatikan lingkungan sekitarmu untuk mengetahui potensi bahan baku apa yang dimiliki. Limbah tersebut bisa jadi saat ini menjadi sampah dan belum dimanfaatkan.



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 1.16 Beragam Limbah Berbahan Alami dan Buatan

## Tugas Individu 6

- Amati daerah tempat tinggalmu, limbah apa yang dihasilkan oleh rumah tangga atau industri yang ada di daerahmu?
- Catatlah beberapa sumber limbah yang ada di daerahmu dengan format sesuai LK Tugas Individu 6.
- Lakukan pencarian data melalui pengamatan dan wawancara tentang satu atau beberapa jenis limbah. Data yang dibutuhkan diantaranya meliputi keragaman jenisnya, jumlah limbah yang dihasilkan setiap minggu atau setiap bulan, dan contoh limbahnya (dalam bentuk asli). Pencarian data dapat berkembang tergantung pada kegiatan pengamatan, wawancara serta hal-hal baru yang ditemui di lapangan.
- Susun laporan dari hasil penelitian ini. Buatlah bentuk laporan yang menarik, yang berbeda dengan temanmu.
- Presentasikan laporan di depan kelas tentang jenis limbah yang dianggap potensial

	Gambar/ Contoh Limbah	Nama Limbah	Jumlah ketersediaan setiap hari/setiap minggu (buah/keping/kg/dll)
1.			
2.			
3.			
dst.			

## E. Teknik Produksi Kerajinan Hiasan Berbahan Limbah

Tahapan produksi secara umum terbagi atas pengolahan bahan atau **pembahanan**, **pembentukan**, **perakitan**, **dan finishing**. Tahap pembahanan adalah mempersiapkan bahan baku agar siap diproduksi. Pada limbah berbahan alami, proses pembahanan penting untuk menghasilkan produk yang awet, tidak mudah rusak karena faktor cuaca dan mikroorganisme.

Proses pembahanan pada limbah kulit jagung dilakukan produk hiasan yang dihasilkan awet dan tahan dari mikroorganisme. Limbah kulit jagung yang digunakan adalah bagian dalam, pada proses ini kulit jagung bagian luar dipisahkan dengan kulit jagung bagian dalam. Lembaran-lembaran kulit jagung bagian dalam dikeringkan selama 2-3 hari. Kulit jagung yang sudah kering biasanya kusut dan tidak rata permukaannya. Apabila diperlukan bahan baku lembaran yang rata, kulit jagung dapat disetrika atau di*press* dengan menggunakan panas. Kulit jagung yang sudah dikeringkan siap dibentuk menjadi produk hiasan.



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 1.17 Teknik Pembahanan Kulit Jagung



Gambar 1.18 Alur Proses Produksi

Pewarnaan kulit jagung dapat dilakukan pada tahap pembahanan ini. Pada bahan kulit jagung, perwarnaan dilakukan dengan merebus kulit yang sudah dikeringkan dengan pewarna tekstil. Setelah pewarnaan, kulit jagung dikeringkan dan kemudian siap dibentuk.

Pembahanan pada limbah botol plastik terdiri atas proses pencucian botol dan melepaskan label yang melekat pada botol tersebut. Pembahanan pada tulang adalah proses perebusan, pembersihan dan penjemuran tulang, hingga tulang siap untuk memasuki tahap pembentukan yaitu pemotongan sesuai bentuk yang diinginkan.







Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 1.19 Teknik Pembahanan Botol Plastik



Sumber: Kemdikbud 2014 **Gambar 1.20** Proses Pewarnaan
Kulit Jagung

Tahapan proses pembahanan dilanjutkan dengan proses pembentukan. Pembentukan bahan baku bergantung pada jenis material, bentuk dasar material dan bentuk produk yang akan dibuat. Secara umum, material padat dapat dikelompokan menjadi material solid dan tidak solid (lembaran dan serat).

Material solid seperti logam, kaca, plastik, atau kayu dapat dibentuk dengan cara **dipotong**, **dipahat** sesuai dengan bentuk yang diinginkan. Material solid juga dapat disusun dan direkatkan dengan bantuan lem. Material berupa lembaran atau serat dapat dibentuk dengan cara **digunting** sesuai bentuk yang diinginkan, **dianyam** atau **dirangkai**, dan direkatkan dengan bantuan lem.

Tahap berikutnya adalah **perakitan dan finishing**. Perakitan dilakukan apabila produk hiasan yang dibuat terdiri atas beberapa bagian. Perakitan dapat memanfaatkan bahan pendukung seperti lem, paku, benang, tali atau teknik sambungan tertentu. Tahap terakhir adalah finishing. Finishing dilakukan sebagai tahap terakhir sebelum produk tersebut dimasukan ke dalam kemasan. Finishing dapat berupa penghalusan dan/ atau pelapisan permukaan. Penghalusan yang dilakukan diantaranya penghalusan permukaan kayu dengan amplas atau menghilangkan lem yang tersisa pada permukaan produk. Finishing dapat juga berupa pelapisan permukaan atau pewarnaan agar produk hiasan yang dibuat lebih awet dan lebih menarik.

#### **Tugas Kelompok 3**

Melanjutkan Tugas Individu 6. Potensi Bahan Baku

- Carilah informasi tentang jenis aktivitas pada tahapan pembahanan, cara pembentukan, cara perakitan, dan cara finishing dari bahan limbah yang dipilih dari Tugas 3.
- Carilah informasi tentang alat kerja yang dibutuhkan pada setiap proses dan ketentuan keselamatan kerja yang dibutuhkan dalam mendukung pembuatan kerajinan.
- Susunlah informasi tersebut ke dalam sebuah laporan atau presentasi yang menarik sesuai format LK Tugas Kelompok 3. Boleh disertai gambar agar lebih mudah dimengerti dan tampak menarik.

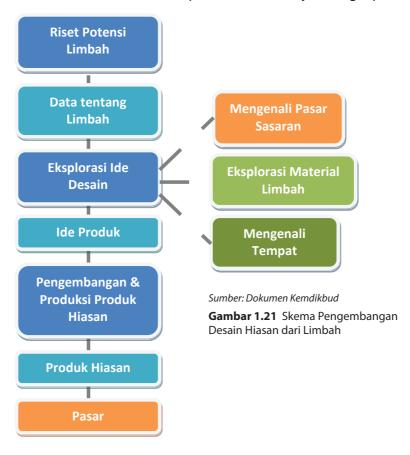
- •	mbah:		
Tahapan Produksi	Jenis Aktivitas & Teknik yang digunakan	Alat/Bahan	Metode dan Alat K3
Pembahanan	(contoh) Membersihkan permukaan	(contoh) Larutan kimia pembersih dan kuas	(contoh) Sarung tangan karet
Pembentukan			
Perakitan			
Finishing			

# F. Langkah-langkah Perancangan Desain, Produksi, dan Biaya Produksi Hiasan

#### 1. Pengembangan Desain

Pengembangan desain dari limbah untuk membuat produk hiasan diawali dengan **riset** dengan tujuan mencari data tentang **potensi limbah** yang akan digunakan untuk bahan baku. Setiap tempat dapat memiliki jenis limbah yang berbeda-beda dan belum dimanfaatkan. Limbah yang akan dimanfaatkan untuk memproduksi produk hiasan harus memiliki jumlah yang cukup dengan jenis limbah, material dan bentuk yang sama, agar produk yang dihasilkan memiliki standar. Jenis, material, bentuk dan karakter dari bahan baku akan menjadi dasar untuk ide produk yang akan dibuat.

Penentuan bahan baku limbah yang akan digunakan menjadi dasar untuk proses **eksplorasi ide produk**. Desain produk hiasan harus memiliki nilai estetik dan keunikan. Proses pencarian ide menjadi sangat penting.



Ide desain produk hiasan dapat diperoleh dengan tiga cara pendekatan. Pendekatan **pertama** adalah dengan mengenali pasar sasaran dan selera pasar. Pendekatan **kedua** adalah dengan melakukan eksplorasi material limbah untuk menghasilkan nilai estetik produk yang berbeda dan unik. **Ketiga** adalah dengan memikirkan di mana produk hiasan tersebut akan diletakkan. Produk yang dibuat akan menyesuaikan dengan tempat akan

diletakkannya produk tersebut. Ide produk dapat muncul saat dilakukan pengamatan pada sebuah tempat.

Apabila proses pengembangan desain dilakukan dalam kelompok, ingatlah selalu untuk melakukan curah pendapat (brainstorming), diskusi, dan tukar pikiran untuk memperoleh desain akhir yang memuaskan. Setelah ide diperoleh, tahap selanjutnya adalah pembuatan sketsa ide, dan pembuatan model atau prototype produk.

Tiga pendekatan untuk memperoleh ide produk hiasan!

- 1. Siapa calon pembeli & bagaimana seleranya
- 2. Eksplorasi material untuk inovasi estetik baru
- Pikirkan suatu tempat & hiasan apa yang dibutuhkan di tempat itu

#### a. Studi Pasar Sasaran untuk Ide Pengembangan Produk

Pasar sasaran dari produk hiasan berbahan limbah sangat beragam Pasar sasaran dapat dibedakan dari usia, gender, bangsa dan etnis, pekerjaan, psikografi, tingkat ekonomi. Pasar sasaran yang berbeda memiliki selera dan daya beli yang berbeda pula. Pemahaman akan pasar sasaran akan mendukung proses pencarian ide dan penetapan harga jual. Pencarian data melalui referensi, kuisioner, pengamatan dan wawancara dapat dilakukan kepada pasar sasaran yang dituju untuk mengetahui selera dan daya beli pasar tersebut.



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 1.22 Beragam Gaya Desain

Pasar sasaran yang beragam memiliki selera yang sangat beragam pula. Selera pasar yang beragam, membuka banyak peluang untuk beragam jenis produk hiasan yang memiliki keunikan. Selera pasar termasuk di dalamnya, selera akan gaya desain. Gaya desain diantaranya gaya etnik, gaya modern, gaya yang ceria dan lucu, gaya klasik, gaya Jepang, dan gaya desain dengan tema alami. Gaya desain dapat selalu berkembang dengan munculnya gaya-gaya baru.

#### Tugas Kelompok 4

- Carilah informasi dengan membaca dan menyimak dari kajian literatur/ media tentang pasar lokal, nasional dan internasional, kaitannya dengan potensi peningkatan ekonomi.
- Cari informasi tentang estetika produk kerajinan dan klasifikasi gaya mengacu pada Gambar 1.22, yang sedang berkembang saat ini di daerahmu, di Indonesia, atau internasional.
- Diskusikan dengan temanmu unsur-unsur estetika dan gaya yang sedang berkembang dan digemari saat ini.
- Buat catatan hasil diskusi

LK Tugas Kelo Estetika dan	ompok 4 Gaya yang Berkembang Saat Ini
Aspek Pengamatan	<b>Deskripsi/Penjelasan</b> (boleh dilengkapi dengan gambar dan potongan gambar)
Bentuk	
Warna	
Tekstur	
Gaya	

#### b. Eksporasi Material untuk Ide Pengembangan Produk

Proses pengembangan desain untuk produk hiasan menghasilkan nilai estetik sebagai tujuan utamanya. Pengembangan desain untuk nilai estetik adalah dengan mengeksplorasi berbagai kemungkinan keindahan dan keunikan yang dihasilkan oleh bahan limbah yang ada. **Eksplorasi material dilakukan dengan membuat beberapa percobaan teknik pengolahan pada suatu material**. Semakin banyak percobaan yang dilakukan, akan semakin banyak pula kemungkinan keindahan dan keunikan yang diperoleh. Pada saat melakukan eksplorasi material, pikirkan juga produk hiasan apa saja yang dapat dibuat.



Sumber: http://inhabitat.com/london-design-festival-08-michelle-brands-plastic-bottle-chandelier/

Gambar 1.23 Lampu Gantung dari Olahan Limbah Plastik karya Michelle Brands

## c. Proses Merespon Lingkungan untuk Ide Pengembangan Produk

Produk hiasan dapat berupa hiasan taman atau halaman. Produk hiasan di luar rumah dapat memanfaatkan angin dan air untuk menghasilkan gerak dan bunyi. Hiasan yang ditempatkan di luar rumah tentunya harus tahan cuaca. Material limbah yang tepat untuk hiasan di luar rumah adalah plastik, kaca, logam, dan kayu. Material serat dan kain lebih tepat digunakan untuk produk hiasan di dalam rumah atau perhiasan yang dikenakan, karena tidak tahan terhadap cuaca. Produk hiasan di dalam rumah dan perhiasan dapat pula dibuat dari material plastik, kaca, logam, dan kayu.



Sumber: http://www.bystephanielynn.com/2011/09/50-crafts-and-projects-using-recycled-repurposed-upcycled-cans-saturday-inspiration-ideas.html

Gambar 1.24 Lonceng Angin dari Kaleng Bekas

#### Tugas Kelompok 5

**Pengembangan Desain Produk Hiasan melalui Eksplorasi Material** Melanjutkan Tugas Individu 6 dan Tugas Kelompok 3

Pada tugas ini setiap anggota kelompok akan melakukan eksplorasi material dari bahan baku khas daerah yang telah dipilih pada Tugas Individu 6.

- Lakukan eksplorasi material dari material yang sudah ditentukan pada Tugas Individu 6
- Buat beberapa ide produk hiasan, dalam bentuk sketsa dan studi model. Desain produk hiasan meliputi bentuk, warna dan tekstur dari produk yang ingin dihasilkan.
- Diskusikan dengan teman satu kelompok, ide mana yang paling baik. Bila diperlukan, tanyakan pula pendapat guru dan teman sekelas lainnya agar pemilihan lebih objektif. Sepakati pengembangan apa yang harus dilakukan terhadap ide tersebut untuk menghasilkan desain akhir yang akan diproduksi.
- Buat daftar bahan dan alat yang dibutuhkan untuk menghasilkan desain produk hiasan yang diinginkan.
- Buat petunjuk pembuatan dari produk tersebut dalam bentuk tulisan maupun gambar.
- Susunlah semua sketsa, gambar, studi model, daftar bahan dan alat serta petunjuk pembuatan, yang dibutuhkan ke dalam sebuah laporan portofolio yang baik dan rapi.

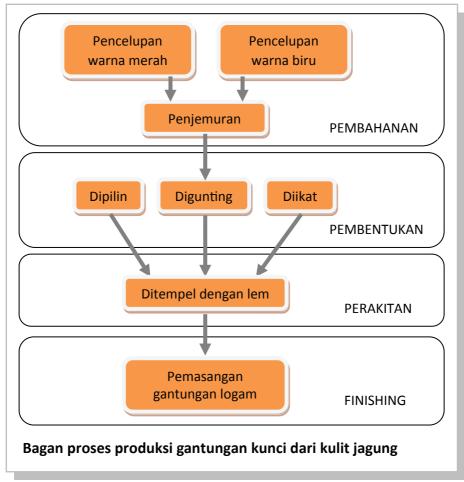
## 2. Perancangan Proses Produksi dan K3

Proses produksi suatu produk berbeda-beda bergantung dari bahan baku dan desain produknya. Tahapan pada proses produksi secara umum terdiri dari pembahanan, pembentukan, perakitan dan *finishing*. Bahan baku yang pilih dan desain akhir, menentukan proses apa saja yang dilakukan pada tahap pembahanan. Proses dan kerja apa saja yang harus dilakukan dalam setiap tahap pembentukan, perakitan, dan *finishing*, juga bergantung dari bahan baku dan desain akhir.

#### Tugas Kelompok 6

Melanjutkan Tugas Kelompok 3 dan Tugas Kelompok 5

- Buatlah rancangan alur produksi untuk produk hiasan yang telah disepakati desainnya pada Tugas Kelompok 5.
- Diskusikan dengan teman satu kelompok, alur produksi mana yang paling baik. Sepakati alur produksi yang akan digunakan dan prosedur K3-nya
- Buatlah hasil perancangan alur produksi dalam bentuk bagan seperti contoh bagan alur proses produksi gantungan kunci dari kulit jagung di bawah ini. Bagan dapat dibuat sesuai kreativitas masing-masing agar menarik dan mudah dimengerti.



Sumber: Dokumen Kemdikbud

**Gambar 1.25** Contoh Bagan Alur Proses Produksi

#### 3. Penghitungan Biaya Produksi

Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan untuk bahan baku, tenaga kerja dan biaya lain yang disebut overhead. Biaya yang termasuk ke dalam overhead adalah biaya listrik, bahan bakar minyak, dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk mendukung proses produksi. Biaya pembelian bahan bakar minyak, sabun pembersih untuk membersihkan bahan baku, benang, jarum, lem, dan bahan bahan lainnya dapat dimasukan ke dalam biaya overhead.

Bahan baku dari produk hiasan yang akan dibuat adalah limbah. Limbah dapat diperoleh dengan gratis dari rumah dan tetangga di sekitar kita atau dari pabrik yang membuang limbah tersebut, artinya tidak ada biaya bahan baku. Meskipun tidak ada biaya bahan baku namun ada biaya overhead yang harus dikeluarkan yaitu biaya membawa limbah ke tempat produksi, dapat berupa biaya jasa angkut atau biaya kendaraan. Bahan baku limbah juga dapat diperoleh dengan membeli bahan baku dari pengumpul barang bekas. Biaya pembelian tersebut masuk ke dalam biaya bahan baku.

Biaya produksi juga termasuk biaya tenaga kerja. Jasa tenaga kerja ditetapkan sesuai ketrampilan yang dimiliki pekerja dan sesuai kesepakatan antara pekerja dengan pemilik usaha. Pada pembuatan produk ini, seluruh anggota tim dapat bersama-sama berperan sebagai pekerja sekaligus pemilik usaha. Pemilik usaha akan mendapat keuntungan dari hasil penjualan maka biaya tenaga kerja sebaiknya tidak terlalu tinggi atau minimal. Meskipun pada pembelajaran ini anggota tim tidak dibayar untuk melakukan proses

Unsur Biaya Produksi:

- Biaya Bahan Baku
- Biaya Tenaga Kerja
- Biaya Overhead

Harga Pokok Produksi (HPP)/unit = Biaya produksi dibagi jumlah produk yang dihasilkan dalam suatu produksi

produksi tetapi dimungkinkan adanya biaya yang harus dikeluarkan, misalnya untuk penyediaan minum saat bekerja di siang hari yang panas. Biaya tersebut harus dihitung ke dalam biaya *overhead*.

Biaya produksi harus dihitung sejak awal. Biaya produksi akan menentukan harga pokok produksi (HPP) sebuah produk. Contohnya untuk memproduksi produk perhiasan dari limbah botol plastik, dibutuhkan bahan baku limbah botol plastik sebanyak satu karung, dan benang 50 meter, waktu pengerjaan dua hari oleh lima orang pekerja dan biaya overhead berupa biaya angkut limbah dan sabun pembersih untuk mencuci botol. **Total biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi tersebut disebut dengan biaya produksi**. Proses produksi tersebut misalnya menghasilkan 90 buat produk, maka HPP per produk adalah biaya produksi dibagi dengan 90. Misalnya satu kali proses produksi menghasilkan 90 buah produk hiasan dengan total biaya produksi Rp. 450.000, maka **Harga Pokok Produksi (HPP)/ unit** adalah Rp.450.000: 90= **Rp. 5.000.** 

#### Biaya Produksi (CONTOH)

Nama Produk: Gelang dari Botol Plastik

Waktu Produksi: 2 hari

Jumlah produk yang dihasilkan: 90 buah

		Jumlah	Harga Satuan (Rp.)	Biaya (Rp.)
	Bahan Baku			
1	Botol Plastik	35 buah	0	0
2	Benang	1 gulung	10.000	10.000
	Tenaga Kerja			
3	Pengrajin	5x2	40.000	400.000
	Overhead			
4	Angkut limbah	1x	20.000	20.000
5	Sabun cuci	1 botol	10.000	10.000
	Biaya Produksi		TOTAL	450.000

Biaya Produksi : Jumlah produk = **Harga Pokok Produksi** Rp. 450.000 : 90 = Rp. 5.000

Hitung pula **modal tetap berupa alat yang digunakan untuk produksi** perhiasan ini, yaitu 2 buah *cutter* dan 2 buah gunting.

Jumlah biaya yang dikeluarkan untuk modal tetap akan diperhitungkan dalam menetapkan BEP.

## Tugas Kelompok 7

#### Melanjutkan Tugas Kelompok 5 dan Tugas Kelompok 6

Buatlah penghitungan biaya produksi dan harga pokok produksi per unit dari produk hiasan yang akan dibuat.

Biaya Nama Wakt	ugas Kelompok Produksi a Produk: u Produksi: har ah produk yang dil	i/minggu,	/bulan (pilik buah	n salah satu)	
		Jumlah	Harga Satuan (Rp.)	Biaya (Rp.)	
	Bahan Baku				
1					
2					
3					
4	Tenaga Kerja				
5	Terraga Kerja				
6					
	Overhead				
7					
8					
9					
10					
	Biaya Produksi		TOTAL		
	Biaya Produksi :	Jumlah p	roduk = <b>Ha</b>	rga Pokok Produk	(Si
kei				dengan kebutuha k dan mudah dime	

## G. Pengemasan dan Promosi

#### 1. Kemasan untuk Produk Hiasan

Kemasan untuk produk hiasan berfungsi untuk melindungi produk dari benturan dan cuaca serta memberikan kemudahan membawa. Kemasan juga berfungsi untuk menambah daya tarik, dan sebagai identitas atau *brand* dari produk tersebut. Fungsi kemasan didukung oleh pemilihan material, bentuk, warna, teks, dan grafis yang tepat.

Material yang digunakan untuk membuat kemasan beragam bergantung dari produk yang akan dikemas. Produk hiasan yang mudah rusak, memanfaatkan material berstruktur kuat untuk kemasannya. Kemasan yang ingin memperlihatkan keindahan produk didalamnya dapat memanfaatkan material yang transparan. Pemilihan material juga disesuaikan dengan identitas atau *brand* dari produk tersebut. Produk hiasan yang ingin dikenali sebagai produk alami akan menggunakan material kemasan yang alami pula. Daya tarik dan identitas, selain ditampilkan oleh material kemasan, juga dapat ditampilkan melalui bentuk, warna, teks, dan grafis. Pengemasan dapat dilengkapi dengan label yang memberikan informasi teknis maupun memperkuat identitas atau *brand*.

#### Tugas Individu 7

- Carilah informasi dari beberapa literatur tentang berbagai pengertian identitas produk dan merek.
- Bandingkan satu informasi dengan informasi lainnya.
- Paparkan pengertian identitas dan merek produk dengan kata-katamu sendiri.
- Apa gunanya sebuah produk memiliki identitas?
- Carilah informasi tentang beberapa produk dengan merek sudah yang terkenal.
- Pilih beberapa merek produk yang menurutmu bagus dan berhasil, paparkan alasan dari pendapatmu.

#### **Tugas Kelompok 8**

Mengacu pada hasil Tugas Kelompok 5. Pengembangan Desain Produk Hiasan melalui Eksplorasi Material

- Buatlah rancangan kemasan untuk produk hiasan yang telah disepakati desainnya pada Tugas Kelompok 5, dengan pertimbangan ketersediaan material kemasan dan keterampilan pembuatan kemasan yang ada di lingkungan sekitar.
- Hitung perkiraan biaya pembuatan kemasan. Penghitungan biaya pembuatan kemasan sama dengan cara penghitungan **Biaya Produksi.**

#### 2. Promosi Produk Hiasan dari Limbah

Kegiatan dan media promosi bergantung dari pasar sasaran yang merupakan target dari promosi tersebut. Promosi produk dapat dilakukan diantaranya dengan mengadakan kegiatan di suatu lokasi, promosi melalui poster atau iklan di media cetak, radio maupun media sosial. Produk hiasan memiliki keunggulan pada tampilan visual maka pada umumnya tidak memanfaatkan radio sebagai media promosi.

## **Tugas Kelompok 9**

Mengacu pada hasil Tugas Kelompok 5. Pengembangan Desain Produk Hiasan melalui Eksplorasi Material

- Lakukan kegiatan observasi (survei lapangan) dan wawancara tentang material dan media promosi di wilayah setempat
- Pelajari pasar sasaran dari produk hiasan yang akan dibuat.
- Pikirkan media promosi apa saja yang sesuai untuk pasar sasaran tersebut.
- Buatlah rancangan media dan cara promosi seperti contoh di bawah ini.

Ranca Nama	gas Kelompok 9 ngan Media Promosi Produk: Sasaran:		
	Media	Kapan akan dipasang	Di mana akan dipasang
1	Poster		
2	Presentasi produk		
3			
4			
Dst.			
1.	Desain Poster	2. Desain	

## Tugas Kelompok 10

Mengacu pada hasil Tugas Kelompok 9. Perancangan Media Promosi

- Carilah referensi tentang biaya dari masing-masing media yang akan digunakan.
- Hitunglah biaya pembuatan dan pemasangan media promosi.

#### H. Perencanaan Wirausaha

Limbah selalu menjadi bagian dari kegiatan manusia baik sehari-hari, dalam rumah tangga maupun industri. Indonesia dengan jumlah penduduk yang besar, pertumbuhan industri dan keragaman pertanian memiliki potensi bahan baku limbah yang kaya. Setiap daerah di Indonesia memiliki jenis hasil pertanian yang khas dan jenis industri yang berbeda, sehingga menghasilkan limbah yang beragam. Keragaman limbah yang ada membuka peluang usaha produk kerajinan berupa hiasan dari limbah. Peluang usaha produk kerajinan dari limbah didasari dengan riset pasar dan pengembangan produk inovatif.

Produk inovatif akan dapat diterima dengan baik oleh pasar dan memiliki pembeli apabila harga jualnya sesuai dengan pasar yang dituju. Penetapan harga jual yang tepat menjadi salah satu kunci keberhasilan penjualan produk. Penetapan harga jual tergantung dari harga pokok produksi (HPP) per unit, kemasan, biaya promosi, serta biaya distribusi yang dikeluarkan. Penetapan harga juga harus mempertimbangkan daya beli calon pembeli.

#### **Tugas Kelompok 11**

Mengacu pada hasil Tugas Kelompok yang telah dibuat sebelumnya, hitung harga jual produk kerajinan hiasan dari kelompokmu.

LK Tugas Kelompok 1	1					
Harga Jual Produk						
Nama Produk:						
Waktu Produksi: hari/r	ninggu/k	oulan (pilih salah satu)				
Jumlah produk yang dihas	silkan:	buah				
		Harga Satuan (Rp.)	Biaya (Rp.)			
A HPP/unit						
B Kemasan/unit						
		Sub Total				
C Biaya Promosi	10% x	Sub Total	=			
D Biaya Distribusi*						
		TOTAL Harga				
*Biaya Distribusi dapat di (tidak mempengaruhi har		n langsung kepada pembe roduk)	li saat pemesanan			
<b>Harga Jual</b> = A + B	Harga Jual = A + B + C + D + laba yang ditetapkan					
Silahkan mem	odifikasi	tabel ini sesuai dengan kebu sehingga menjadi lebih bail	,			

#### I. Simulasi Wirausaha Produk Hiasan dari Limbah

Pada pembelajaran sebelumnya telah dipelajari pengertian tentang produk hiasan, keragaman potensi limbah, teknik dan alat produksi, pengembangan ide produk dan perencanaan produksi, penghitungan biaya, serta pengemasan dan produksi. Pada setiap bagian pembelajaran telah dibuat tugas-tugas yang berkesinambungan dalam kesatuan tema yaitu untuk membuat sebuah produk hiasan. Simulasi wirausaha produk hiasan adalah bagian terakhir dari pembelajaran. Pada pembelajaran ini produk hiasan yang telah direncanakan akan diproduksi, dikemas serta dijual.

Kegiatan wirausaha membutuhkan kerjasama dari beberapa pihak. Hubungan baik antara wirausahawan dengan pemasok bahan baku, pekerja dan pembeli harus terjaga. Hubungan baik dapat terjadi dengan adanya rasa kepercayaan dan sikap saling menghargai. Kerjasama yang baik juga didukung oleh pembagian tugas yang adil dan sesuai dengan kompetensinya. Pada proyek wirausaha produk fungsional ini, masing-masing kelompok akan melakukan pembagian peran dan tanggung jawab untuk sebuah kegiatan wirausaha. Kegiatan terdiri dari pengembangan desain, produksi, pemasaran, dan pengaturan keuangan. Kompetensi, kerjasama, dan tanggung jawab dari masing-masing anggota menjadi kunci dari keberhasilan proyek ini.



Sumber: Dokumen Kemdikbud

**Gambar 1.26** Bagan Tahapan Simulasi Wirausaha Proyek simulasi dilaksanakan dalam kelompok. Setiap kelompok mendiskusikan target penjualan dan strategi pencapaian target. Anggota kelompok akan bermusyawarah untuk pembagian tugas secara adil dan sesuai kompetensi agar tujuan kelompok dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Kegiatan yang akan dilakukan di dalam proyek ini terdiri atas tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

**Tahapan pertama** adalah persiapan organisasi dan perencanaan produksi. Organisasi usaha adalah kelompok proyek. Penyusunan struktur dan pembagian kerja dimusyawarahkan dengan seluruh anggota kelompok. Perencanaan produksi telah dilakukan melalui tugas-tugas pada pembelajaran sebelumnya, dan dapat disesuaikan dengan perkembangan yang ada. Tahap kedua adalah produksi hingga penjualan. Masing-masing kelompok melakukan produksi kerajinan hiasan dari limbah dengan jumlah sesuai kesepakatan kelompok, dengan mempertimbangkan kapasitas produksi dan target penjualan. Tahapan ketiga

adalah evaluasi. Proses evaluasi dapat menggunakan metode analisis SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunities,* dan *Treats*) yaitu dengan cara menguraikan kekuatan (Strenght), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman dari luar (*Treats*) dari produk kerajinan yang telah dibuat, proses produsi, proses pemasaran dan distribusi, serta pasar sasaran.

#### Kekuatan (Strenght)

- Desain produk A memiliki nilai estetik tinggi dan unik
- Bahan limbah mudah didapat
- Harga terjangkau

#### Kelemahan (Weakness)

 Proses produksi produk A cukup rumit sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam pembuatan

#### **Analisis SWOT**

- Dibutuhkan desain baru yang memiliki estetika tinggi dan unik
- Desain baru harus mempertimbangkan waktu pembuatan dan harga tetap terjangkau
- Perbaikan sistem produksi agar lebih cepat
- Desain baru harus selalu dibuat, untuk mengatasi pesaing
- Pasar sasaran sangat menyukai produk A

## Peluang yang ada di luar (Opportunities)

 Ketersediaan limbah di daerah ini sangat banyak sehingga pesaing dapat membuat produk yang serupa

Ancaman dari luar (Treats)

Sumber: Dokumen Kemdikbud

**Gambar 1.27** Contoh Bagan Analisis SWOT

#### Cek List Proyek Simulasi

- ✓ Diskusikan struktur organisasi sesuai kebutuhan organisasi
- Sepakati produk yang akan dibuat, serta bahan dan teknik yang akan digunakan
- ✓ Pembuatan jadwal dan strategi kerja
- ✓ Persiapan bahan baku, tempat dan alat kerja
- ✓ Proses Produksi
- ✓ Proses Pengemasan
- ✓ Kegiatan Pemasaran, Penjualan dan Distribusi
- ✓ Evaluasi kinerja dan keuangan
- ✓ Usulan Perbaikan
- ✓ Penyusunan laporan dan hasil evaluasi
- ✓ Presentasi laporan

#### **Evaluasi Diri Semester 1**

Evaluasi diri pada akhir semester 1 terdiri atas evaluasi individu dan evaluasi kelompok. Evaluasi individu dibuat untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pembelajaran terhadap masing-masing peserta didik. Evaluasi individu meliputi evaluasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Evaluasi kelompok adalah untuk mengetahui interaksi dalam kelompok yang terjadi dalam kelompok, kaitannya dengan pencapaian tujuan pembelajaran.

#### **Evaluasi Diri (individu)**

**Bagian A.** Berilah tanda cek (v) pada kolom kanan sesuai penilaian dirimu.

Keterangan: 1. Sangat Tidak Setuju 2. Tidak Setuju 3. Netral

4. Setuju 5. Sangat Setuju

**Bagian B.** Tuliskan pendapatmu tentang pengalaman mengikuti pembelajaran Kerajinan di Semester 1

Bagia	Bagian A						
No.	Aspek Evaluasi	1	2	3	4	5	
1.	Saya mengetahui hubungan Ekonomi Kreatif, Industri Kreatif dan hubungannya dengan peluang wirusaha kerajinan Indonesia						
2.	Saya mengetahui jenis-jenis limbah yang ada di daerah sekitar						
3.	Saya mengetahui teknik produksi limbah yang tepat untuk limbah yang ada di daerah sekitar						
4.	Saya memiliki banyak ide untuk produk kerajinan hiasan dari limbah yang inovatif						
5.	Saya terampil membuat satu produk kerajinan hiasan dari limbah						
6.	Saya dapat menghitung biaya produksi dan menetapkan harga jual						
7.	Saya berhasil menjual produk kerajinan hiasan dari limbah						
8.	Saya bekerja dengan rapi dan teliti						
9.	Saya dapat bekerjasama dalam kelompok dengan baik						
10.	Saya puas dengan hasil kerja saya pada Semester 1						
1		I	l		ı	1	

## Bagian B

Kesan dan pesan setelah mengikuti pembelajaran Kerajinan Semester 1:

#### **Evaluasi Diri (kelompok)**

Bagian A. Berilah tanda cek (v) pada kolom kanan sesuai penilaian dirimu.

Keterangan: 1. Sangat Tidak Setuju 2. Tidak Setuju 3. Netral

4. Setuju 5. Sangat Setuju

**Bagian B.** Tuliskan pengalaman paling berkesan saat bekerja dalam kelompok

Bagian A						
No.	Aspek Evaluasi	1	2	3	4	5
1.	Semua anggota kelompok kami memiliki sikap yang baik					
2.	Semua anggota kelompok kami memiliki pengetahuan yang lengkap tentang materi pembelajaran Semester 1					
3.	Semua anggota kelompok kami memiliki keterampilan yang beragam					
4.	Semua anggota kelompok kami memiliki keterampilan kerja yang tinggi					
5.	Kelompok kami mampu melakukan musyawarah					
6.	Kelompok kami melakukan pembagian tugas dengan adil					
7.	Anggota kelompok kami saling membantu					
8.	Kelompok kami mampu menjual banyak produk kerajinan hiasan					
9.	Kelompok kami melakukan presentasi dengan baik					
10.	Saya puas dengan hasil kerja kelompok kami pada Semester 1					

#### Bagian B

Pengalaman paling berkesan saat bekerja dalam kelompok: